ABSTRAK

Ungkapan Emosi Masyarakat dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Tanjung Bingkung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.
Oleh: Rahman Putra; 12180 – 2009.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) bentuk ungkapan emosi marah, sedih, dan senang dalam bahasa Minangkabau yang digunakan masyarakat di Nagari Tanjung Bingkung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, dan (2) konteks penggunaan ungkapan emosi marah, sedih, dan senang dalam bahasa Minangkabau di Nagari Tanjung Bingkung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah ungkapan emosi dalam bahasa Minangkabau pada Masyarakat Nagari Tanjung Bingkung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Data yang diambil dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mentranskrip data yang ada dari berbagai sumber ke dalam bahasa tulis, yaitu dari data yang direkam, wawancara, dan pengamatan, (2) mengiventarisasi bentuk ungkapan emosi dan konteks, (3) mengklasifikasikan bentuk ungkapan emosi dan konteks, (4) menganalisis data yang telah dikumpulkan, dan (5) merumuskan hasil temuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa ada tiga ungkapan emosi dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Tanjung Bingkung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, yaitu (1) ungkapan emosi marah terdapat 41 ungkapan, (2) ungkapan emosi sedih terdapat 37 ungkapan, (3) ungkapan emosi senang terdapat 30 ungkapan. (a) Penutur laki-laki tua kepada laki-laki muda di rumah dan di warung cendrung menggunakan ungkapan emosi marah, contoh *anjiang*; ungkapan emosi sedih contoh *panduto, ibo*; ungkapan emosi senang contoh *bauntuang,* (b) penutur laki-laki muda kepada laki-laki tua di rumah dan di warung cendrung menggunakan ungkapan emosi marah contoh *batele, tenggen*; ungkapan emosi sedih contoh *ibo*; ungkapan emosi senang contoh *cadiak,* (c) penutur laki-laki kepada laki-laki seusia di rumah dan di lapangan cendrung menggunakan ungkapan emosi marah contoh *pantek andek ang*; ungkapan emosi sedih contoh *ndak disangko*; ungkapan emosi senang contoh *sanangnyo,* (d) penutur perempuan tua kepada perempuan muda di rumah dan di warung cendrung menggunakan emosi marah contoh *kurang aja;* ungkapan emosi sedih contoh *padiah*; ungkapan emosi senang contoh *barasaki,* (e) penutur perempuan muda kepada perempuan tua di rumah dan di warung cendrung menggunakan ungkapan emosi marah contoh *kalera*; ungkapan emosi sedih contoh *basalahan*; ungkapan emosi gembira contoh *baruntuang,* (f) penutur perempuan kepada perempuan seusia di rumah dan di warung cendrung menggunakan emosi marah contoh *senewen*; ungkapan emosi sedih tidak peneliti temui dalam penelitian; ungkapan emosi gembira contoh *sanang.*